

MAKALAH

PENGAJARAN UNIT DALAM PEMBELAJARAN IPS
DI SEKOLAH DASAR

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL	24-9-'99
SUMBER / REVISI	H
KOLEKSI	KI
NO. DAFTAR	667/KI/99-10/2/
	372.830 '4 Wn pU



Oleh : W I R D A T I

Disampaikan pada :

SEMINAR STAF PENGAJAR JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN IKIP PADANG
TANGGAL 15 MEI 1999

MILIK PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

PENGAJARAN UNIT DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

A. Pendahuluan

Pembelajaran IPS menggunakan berbagai metoda menurut tujuan yang hendak dicapai seperti : pengertian, pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap. Di antaranya ialah metoda ceramah, diskusi, tanya jawab, karyawisata, sosiodrama, demontsrasi, resitasi, dan pemecahan masalah.

Hal itupun berhubungan dengan teknik atau strategi pembelajarannya. Apabila kita ingin anak memperoleh informasi atau pengetahuan tentang IPS, maka digunakan teknik dan strategi ekspositori (expository teaching strategy), seperti metoda ceramah mendengarkan dan diskusi. Apabila kita ingin menanamkan nilai (value) maka digunakan teknik dan strategi demonstrasi (demonstration teaching strategi) misalnya : sosiodrama tentang tokoh pahlawan.

Jika anak dilatih untuk memecahkan masalah dan berfikir kritis, dipakai teknik dan strategi penelitian, penyelidikan dan pencaharian jawaban (inquiry teaching strategy), misalnya metoda kelompok, mencari data dan diskusi. Apabila kita ingin melatih keterampilan IPS pada anak, maka digunakan teknik dan strategi kegiatan (activity teaching strategy) seperti metoda kelompok dan praktek kerja sama.

kegiatan berkaitan dengan masalah dan tujuan, yaitu memecahkan masalah.

- b. Mampu menggunakan bermacam pengetahuan. Pengajaran unit pada intinya bersifat multi dimensi dan multi disiplin.
- c. Sesuai dengan konsep proses kegiatan belajar mengajar yang modern, karena membangkitkan kesadaran anak dari dalam atau mendapat motivasi intrinsik.

Melalui metoda unit anak melakukan analisis masalah, mengadakan penelitian, mengumpulkan data, mengambil kesimpulan data, dan mendapatkan konsep untuk generalisasi. Anak bukan hanya mendapat pengetahuan tetapi juga sikap, nilai, apresiasi, kebiasaan kerja, ketetapan dan wawasan yang luas.

- d. Pengajaran unit berpusat pada kehidupan nyata (live centered) . Anak langsung memperoleh pengalaman dari masyarakat, seperti melihat orang bekerja, membuat benda, dan memainkan peran dalam kehidupan masyarakat.
- e. Pengajaran unit memanfaatkan berbagai dorongan pada diri anak seperti rasa ingin tahu, keinginan berbuat, menyelidiki, membuat sesuatu dan bertukar pikiran.

- f. Pengajaran unit memberi kesempatan untuk perkembangan sosial yaitu bekerja kelompok, berdiskusi dan mengambil keputusan bersama.
- g. Pengajaran unit mengutamakan pemecahan masalah (problem solving) meliputi :
- 1). Merumuskan masalah
 - 2). Menganalisis
 - 3). Membuat hipotesa
 - 4). Mengumpulkan data (bacaan, observasi)
 - 5). Mengorganisasi dan melakukan verifikasi data
 - 6). Mengambil kesimpulan
 - 7). Bekerja, berbuat sesuai dengan kesimpulan
 - 8). Pengajaran unit sebaiknya direncanakan bersama antara guru dan murid di bawah bimbingan guru. Murid ikut merumuskan masalah, menentukan tujuan, menentukan sasaran, menetapkan cara kerja, dan membuat keputusan. Dengan demikian murid ikut merasa memiliki dan akan lebih bertanggung jawab.
 - 9). Pengajaran unit memang memerlukan waktu agak panjang, misalnya beberapa minggu.
(Depdikbud, hal : 12).
2. Pengajaran unit mempunyai beberapa keuntungan, yaitu:
- a. Bersifat integratif, menggunakan berbagai bahan dan mata pelajaran. Jadi, bukan hanya data, fakta, dan

konsep yang lepas satu sama lain.

- b. Mendorong dan memenuhi kebutuhan anak seperti dorongan untuk berbuat, mengarah untuk mengetahui, menyelidiki, berkreasi, dan berkomunikasi.
 - c. Memberi kesempatan untuk memberikan keterampilan secara fungsional seperti membaca, mengarang, menyusun daftar, berbicara menggambar, membuat benda, mengukur, berhitung dan menyanyi.
 - d. Mendidik kerja sama dalam suasana demokratis(keseimbangan antara kebebasan dan tanggung jawab , mendengar dan berpendapat). Jadi menghargai pendapat orang lain dan berlatih bermusyawarah untuk mufakat.
 - e. Memperhatikan dan memanfaatkan perbedaan individual, misalnya: anak-anak berbakat menggambar, pekerjaan tangan dan membuat draft laporan.
 - f. Mengembangkan kreativitas anak dan inisiatif serta tanggung jawab.
 - g. Menyesuaikan dengan keadaan setempat, kebutuhan dan sumber yang ada dalam lingkungan masyarakat.
(Depdikbud, hal: 13).
3. Pengajaran unit makin menarik dalam pembelajaran IPS apabila guru memiliki :
- a. Pengetahuan yang luas
 - b. Berinisiatif

- c. Berimajinasi
 - d. Mampu mengorganisasi bahan pelajaran dan kegiatan anak.
 - e. Sabar
 - f. Mengerti jiwa anak
 - g. Memahami filsafat pendidikan
 - h. Memahami masalah sosial
 - i. Memahami berbagai mata pelajaran lainnya selain IPS termasuk kesenian dan pekerjaan tangan.
4. Langkah-langkah dalam pengajaran unit

Pada pengajaran unit digunakan langkah untuk memecahkan masalah yaitu merumuskan masalah, menganalisis masalah, mengajukan hipotesa, mengumpulkan data, menguji kebenaran hipotesa, mengambil konklusi dan bertindak sesuai hasil konklusi.

Langkah Pertama, ialah orientasi atau apersepsi dengan maksud :

- a. membangkitkan minat
- b. membantu anak menyadari dan melihat makna unit itu bagi dirinya.
- c. menghubungkan unit dengan pengalaman atau pengetahuan(apersepsi) yang telah ada
- d. mencari sumber guna mendukung unit
- e. memantapkan minat untuk bekerja

Langkah ke dua, membuat perencanaan, diantaranya :

- a. menetapkan tujuan unit
- b. menetapkan kegiatan yang perlu dilakukan
- c. membentuk kelompok
- d. memberi tugas dan tanggung jawab tiap kelompok
- e. menetapkan kegiatan yang akan dilakukan anak secara individual
- f. cara mengevaluasi unit

Langkah ke tiga, melakukan kegiatan atau pelatihan

Anak baik perorangan maupun berkelompok mulai bekerja, misalnya membaca, melakukan wawancara, karya wisata (observasi), mengumpulkan data, membuat daftar, membuat bagan, membuat laporan, merencanakan sosiodrama, dan menggelar pameran.

Langkah ke empat, kegiatan evaluasi

Evaluasi tidak hanya dilakukan pada akhir unit (kulminasi), tetapi berlangsung sepanjang proses. Evaluasi bersifat menyeluruh (komprehensif), meliputi pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan.

5. Cara membelajarkan pengajaran unit sebagai berikut:

- a. Orientasi : guru dapat bercerita, membacakan buku, memberi penjelasan, menyuruh anak membaca buku tertentu, memperlihatkan gambar atau benda untuk membangkitkan minat anak, dan dapat juga me

ngadakan observasi langsung.

- b. Membuat perencanaan, Sesudah anak mendapat gambaran tentang masalahnya, maka disusun daftar pertanyaan yang di buat oleh murid sendiri kemudian dicatat dipapan tulis, lalu daftar pertanyaan dikaji ulang sehingga tersusun beberapa pertanyaan yang tetap. Berdasarkan pertanyaan itu murid mulai belajar.
- c. Melakukan kegiatan, murid mulai bekerja seperti mencari data, mengumpulkan data, mendiskusikan, membuat laporan dan guru mengadakan pengamatan.
- d. Kegiatan puncak, pada fase ini dipertunjukkan kegiatan akhir, misalnya berupa pameran, hasil laporan, gambar, koleksi, peta, pekerjaan tangan, sandiwara, diskusi umum karangan, presentasi hasil kelompok, dan guru mengadakan penilaian terakhir.
- e. Evaluasi, guru mengadakan evaluasi, misalnya tes tertulis (esei, bentuk objektif), kuesioner, check-list, hasil observasi terhadap anak, juga hasil kerja anakdinilai(laporan, alat, benda, dan peta). (Depdikbud, hal ; 15)

D. Kesimpulan

Pelajaran unit dalam IPS sebenarnya Pokok Bahasan dalam GBPP dari kurikulum 1994 Sekolah Dasar, sudah merupakan pengajaran unit, artinya merupakan rencana pelajaran yang perlu yang perlu diselesaikan dalam jangka pan-

372.83044
lin
p0

jang. Jadi merupakan suatu unit untuk dikerjakan selama beberapa jam pelajaran. Contohnya : Cawu I kelas IV dengan pokok bahasan Propinsi Setempat menurut GBPP berisikan sembilan butir yang merupakan konsep dasar dan pikiran kunci. Dalam praktik pembelajarannya, konsep dasar dan pikiran kunci itu dapat dikembangkan menjadi kajian yang perlu diselesaikan dengan 12 kali pertemuan, atau selama enam minggu.

Lagi pula pengajaran unit itu dalam praktiknya juga merupakan rangkaian dari pembelajaran yang dilakukan berdasarkan rencana mengajar harian. Dengan demikian pengajaran unit juga melalui tahapan : (1) orientasi atau apersepsi , (2) tanya jawab atau diskusi, (3) pelatihan, (4) pemantauan atau evaluasi, (5) penutup.

E. Daftar Pustaka

- Depdikbud, 1999. Pedoman Pembelajaran IPS SD,
Jakarta.
- Hamid, 1996. Pendidikan Ilmu Sosial, Jakarta
- Ischak, 1997. Pendidikan IPS di Sekolah Dasar,
Jakarta
- Rice, 1986. Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
(Draft), Malang
- Zaini, 1996. Pengantar Ilmu Sosial, Jakarta

MILITARY LIBRARY
K-2